

# HUBUNGAN ANTARA KADAR DEBU KAPAS DENGAN KAPASITAS VITAL PAKSA PARU TENAGA KERJA DI PT SINAR PANTJA DJAJA SEMARANG TAHUN 1999

MUKTIATI -- E.2A297034  
(1999 - Skripsi)

Debu industri adalah salah satu penyebab penyakit paru akibat kerja. Debu ini salah satunya adalah debu kapas yang dihasilkan oleh industri tekstil dengan bahan baku kapas.

Debu apabila dihirup oleh tenaga kerja dapat menimbulkan gangguan fungsi paru yaitu menurunnya nilai Kapasitas Vital Paksa paru. Pada stadium lanjut dapat menyebabkan fibrosis paru sehingga paru-paru kehilangan elastisitasnya dalam menampung volume udara.

Tanaga kerja pada industri tekstil dalam proses produksinya terpapar oleh debu kapas yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja yang disebut byssinosis,.

Lokasi penelitian adalah di PT Sinar Pantja Djaja Semarang pada unit III, bertujuan untuk menemukan jawabanapakah ada hubungan antara kadar debu kapas dengan Kapasitas Vital Paksa Paru Tenaga Kerja, dimana kadar debu kapas diukur dengan Personal Dust Sample, sedangkan fungsi paru diukur dengan alat Spirometer Mera EV.

Penelitian ini menggunakan metode analitik yang bersifat eksplanatory dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan dengan purposive random sampling yaitu dari populasi yang ada diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel 40 tenaga kerja disemua bagian proses produksi.

Setelah diperoleh kadar debu dan fungsi paru/KVP kemudian dianalisa dengan uji regresi linier sederhana.

Hasil pengukuran kadar debu kapas rata-rata di PT Sinar Pantja Djaja 1,185 mg/m<sup>3</sup> sudah melampaui NAB, dan nilai KVP tenaga kerja rata-rata dari 40 responden 75,33%.

dari hasil uji statistikdidapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kadar debu kapas dengan Kapasitas Vital Paksa Paru tenaga kerja di PT Sinar Pantja Djaja Semarang.

**Kata Kunci:** DEBU KAPAS, KVP